



TAHUN AKADEMIK 2026

BUKU PANDUAN PENYUSUNAN RPS PENDEKATAN OBE

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

Berdasarkan Pendekatan Outcome-Based Education



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

STIKES AR-RUM

Salatiga

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) AR-RUM SALATIGA

Jl. Pondok Joko Tingkir Lor No. 5, Kota Salatiga, Jawa Tengah 50742

Website: www.ar-rum.ac.id | Pusat Pengembangan Kurikulum & Penjaminan Mutu



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
SK. KEMENRISTEK DIKTI RI Nomor: 218/KPT/I/2019
Jl. Pondok Joko Tingkir Lor No. 5 Salatiga, Jawa Tengah
Telp. (0298) 329353, Fax (0298) 329354

SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
NOMOR : 044/AR-RUM/SK/I/2026

Tentang
PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM:

- MENIMBANG : 1. Bahwa untuk kelancaran proses penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada kegiatan pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum dipandang perlu adanya Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
2. Bahwa untuk kepentingan (poin 1) tersebut perlu diterbitkan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.
- MENINGAT : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
4. Permendikbudristekdikti Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : 1. Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum
2. Isi Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga
Tanggal : 14 Januari 2026

Ketua STIKES Ar-Rum


Retnaning Muji Lestari, S. ST., MH.
NIK. 17.110389.10

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN PENYUSUNAN RPS DENGAN PENDEKATAN OBE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM

Retnaning Muji Lestari, S.ST., M.H.

apt. Aria Sanjaya, M. Farm.

apt. Edi Sutarmanto, M. Farm.

Atik Maria, S. SiT., M. Tr. Keb.

KATA PENGANTAR

Perguruan tinggi mengemban amanah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Untuk mewujudkan peran ini, perguruan tinggi perlu mengimplementasikan kurikulum yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif. Seiring dengan perkembangan tantangan lingkungan, ekonomi, dan sosial global, serta perkembangan IPTEKS yang pesat menuntut Program Studi untuk memastikan kurikulum yang diterapkan mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang siap menghadapi berbagai kondisi tersebut.

Kurikulum Pendidikan Tinggi saat ini didorong untuk mengadopsi Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) yang menekankan pada pencapaian hasil yang konkret dan terukur sebagai fokus utama pembelajaran. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap program pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Pendekatan OBE ini harus diimplementasikan sampai pada perangkat pembelajaran yaitu Rancangan Pembelajaran Semester (RPS).

Buku panduan penyusunan RPS dengan pendekatan OBE ini disusun oleh tim Pengembangan Pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum sebagai pedoman bagi Prodi dan dosen pengampu mata kuliah dalam menyusun, mengevaluasi, dan mengembangkan RPS. Penyusunan buku ini mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2024. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi yang sesuai dengan SN-Dikti

Salatiga, Januari 2026

STIKES Ar-Rum

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran Penyusunan RPS

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana kegiatan dalam proses pembelajaran mencakup capaian pembelajaran lulusan, cara mencapai tujuan belajar melalui metode dan strategi pembelajaran, dan cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran, serta disusun dan dilaksanakan oleh dosen dan/atau tim dosen pengampu dalam koordinasi Unit Pengelola Program Studi (UPPS). RPS dibuat sebagai panduan dan pedoman bagi dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga capaian pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai sehingga mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan oleh Prodi.

Pembelajaran berorientasi luaran atau Outcome Based Education (OBE) merupakan metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran atau capaian pembelajaran. OBE adalah proses pendidikan yang berfokus pada mencapai hasil capaian yang ditentukan (pengetahuan, kemampuan dan perilaku yang berorientasi pada hasil). OBE adalah proses yang melibatkan restrukturisasi kurikulum, penilaian dan praktik pelaporan di pendidikan untuk mencerminkan pencapaian yang tinggi dalam pembelajaran dan penguasaan daripada akumulasi kredit mata kuliah. Kurikulum pendidikan tinggi yang telah dikembangkan berdasarkan SN Dikti saat ini sesungguhnya telah menggunakan paradigma OBE dimana dalam pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasinya memiliki landasan pada capaian pembelajaran lulusan (CPL). Namun pada prinsipnya, OBE mampu memastikan keselarasan konstruktif antara profil lulusan, CPL, capaian pembelajaran mata kuliah, metode pembelajaran, dan metode asesmen.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome-Based Education (OBE) adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang dirancang untuk mencapai hasil belajar yang spesifik dan terukur. Langkah dalam menyusun RPS berbasis OBE terdiri dari: Penentuan Hasil Belajar (Learning Outcomes/LO) dimana penentuan hasil belajar yang ingin dicapai pada akhir semesters dan mengkategorikan hasil belajar berdasarkan domain kognitif, afektif dan psikomotor. Desain Matakuliah dimana dijabarkan secara singkat tentang matakuliah, tujuan dan relevansinya. Bahan Kajian dan materi pembelajaran dimana menentukan topik dan subtopik yang dibahas setiap minggu, mengidentifikasi bahan bacaan, buku teks artikel dan lainnya. Strategi pembelajaran dimana menentukan metode pengajaran untuk mencapai hasil belajar seperti kuliah, diskusi kelompok, studi kasus, pembelajaran berbasis proyek dan simulasi. Selain itu juga merinci kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan seperti tugas, presentasi atau eksperimen. Penilaian dan evaluasi

dimana ditentukan instrumen penilaian yang digunakan seperti kuis, tugas proyek, ujian, presentasi dan partisipasi kelas dengan sistem penilaian yang terukur disertai kriteria penilaian dan bobot. Jadwal pembelajaran yang memuat rencana pembelajaran berupa topik yang dibahas, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Sumber belajar yang memuat referensi utama dan referensi tambahan. Umpan balik dan perbaikan yang menjelaskan tentang mekanisme umpan balik dan perbaikan berkelanjutan dari matakuliah.

RPS berbasis OBE dirancang untuk memastikan bahwa semua kegiatan pembelajaran dan penilaian berfokus pada pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan. Dengan perencanaan kegiatan pembelajaran yang baik OBE dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi kurikulum terhadap kebutuhan siswa dan industri. Maka dari itu diharapkan seluruh dosen pengampu mata kuliah (MK) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum dapat menyesuaikan RPS yang sudah ada dengan format RPS berbasis OBE untuk memaksimalkan potensi ketercapaian capaian pembelajaran.

Untuk menjamin mutu pembelajaran, secara berkala setiap semester RPS perlu dievaluasi dan diperbaiki. Prodi dalam hal ini unit penjaminan mutu atau gugus kendali mutu di tingkat Prodi harus melakukan peninjauan RPS sebelum semester baru dimulai. Sebelum memasuki awal perkuliahan di semester yang baru, seluruh dosen pengampu mata kuliah (MK) wajib mengumpulkan RPS dari MK yang diampu kepada gugus kendali mutu untuk ditinjau kesesuaiannya dengan buku panduan ini. Buku Panduan Penyusunan RPS Dengan Pendekatan OBE ini disusun dengan mengacu pada Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tahun 2024. Format RPS yang direkomendasikan dalam buku panduan ini mengacu pada format RPS yang telah diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.

2. Landasan Penyusunan Panduan RPS

Penyusunan RPS yang merupakan operasionalisasi kurikulum hendaknya dilandasi dengan fondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis. sebagai operasionalisasi kurikulum.

Landasan filosofis, memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein & Hunkins, 2014 p.46), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakikat hidup dan

memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais, 1976).

Landasan sosiologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein & Hunkins, 2014,p. 128). Kurikulum harus mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya di tengah terpaan pengaruh globalisasi yang terus mengikis eksistensi kebudayaan lokal. Berkaitan dengan hal ini Ascher dan Heffron (2010) menyatakan bahwa kita perlu memahami pada kondisi seperti apa justru globalisasi memiliki dampak negatif terhadap praktik kebudayaan serta keyakinan seseorang sehingga melemahkan harkat dan martabat manusia. Lebih jauh dinyatakan pula bahwa aspek kebudayaan lokal wajib dikenali untuk membentengi diri dari pengaruh globalisasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Plafreyman (2007) yang menyatakan bahwa masalah kebudayaan menjadi topik hangat di kalangan civitas akademika di berbagai negara dimana perguruan tinggi diharapkan mampu meramu antara kepentingan memajukan proses pembelajaran yang berorientasi kepada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan unsur keragaman budaya peserta didik yang dapat menghasilkan capaian pembelajaran dengan kemampuan memahami keragaman budaya di tengah masyarakat, sehingga menghasilkan jiwa toleransi serta saling pengertian terhadap hadirnya suatu keragaman. Kurikulum harus mampu melepaskan pembelajar dari kungkungan tembok pembatas budayanya sendiri (capsulation) yang kaku, dan tidak menyadari kelemahan budayanya sendiri. Dalam konteks kekinian peserta didik diharapkan mampu memiliki kelincahan budaya (cultural agility) yang dianggap sebagai mega kompetensi yang wajib dimiliki oleh calon profesional di abad ke-21 ini dengan penguasaan minimal tiga kompetensi yaitu, minimisasi budaya (cultural minimization, yaitu kemampuan kontrol diri dan menyesuaikan dengan standar, dalam kondisi bekerja pada tataran internasional) adaptasi budaya (cultural adaptation), serta integrasi budaya (cultural integration) (Caliguri, 2012 p.155). Konsep ini kiranya sejalan dengan pemikiran Ki Hadjar Dewantoro dalam konsep “Tri-Kon” yang dikemukakan di atas.

Landasan psikologis, memberikan landasan bagi pengembangan kurikulum, sehingga kurikulum mampu mendorong secara terus-menerus keingintahuan mahasiswa dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat; kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya; kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berpikir kritis, dan berpikir tingkat dan melakukan penalaran tingkat tinggi (higher order thinking); kurikulum yang mampu

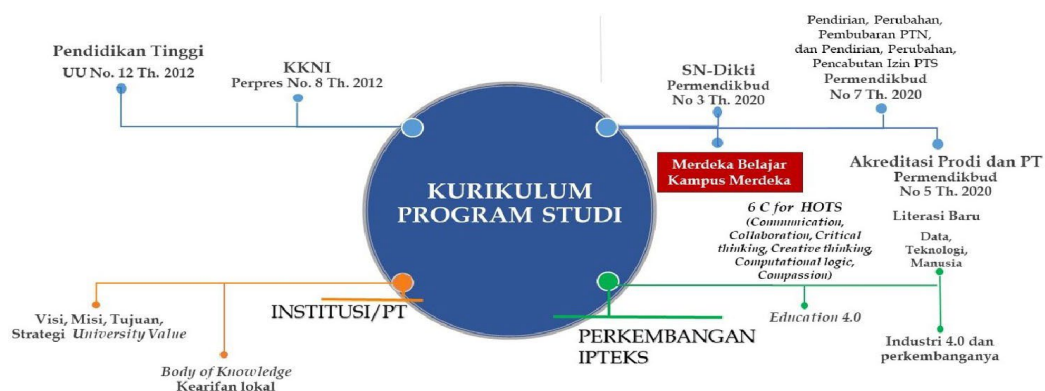
mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan (Zais, 1976, p. 112); kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh 18 Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas determinasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita dalam pembukaan UUD 1945.

Landasan historis, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya; kurikulum yang mampu mewariskan nilai budaya dan Sejarah keemasan bangsa-bangsa masa lalu, dan mentransformasikan dalam era di mana dia sedang belajar; kurikulum yang mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik di abad 21, memiliki peran aktif di era industri 4.0 dan Masyarakat 5.0, serta mampu membaca tanda-tanda perkembangannya.

Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

- g. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- i. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.



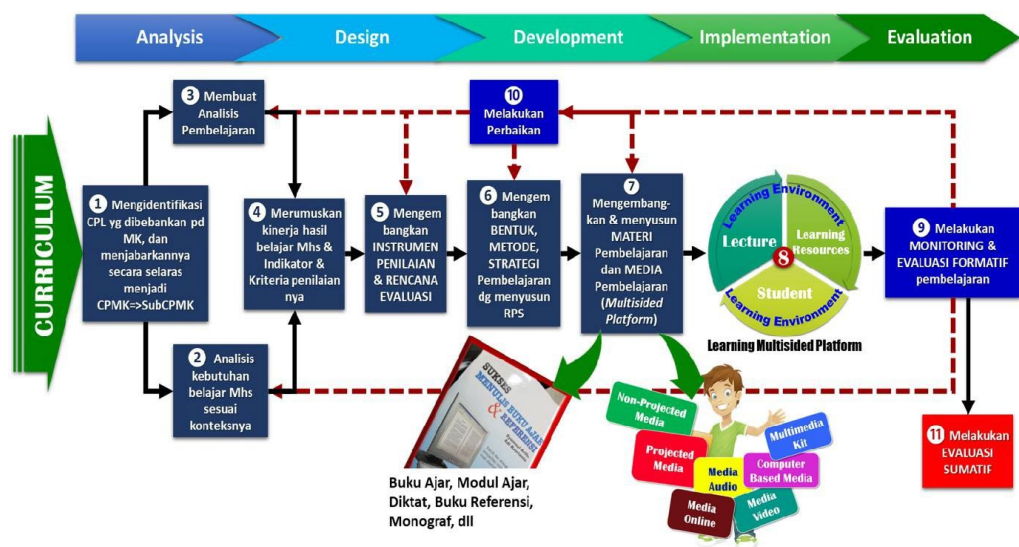
Gambar 1. Landasan Hukum, Kebijakan Nasional dan Institusional Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi

B. TAHAPAN PERANCANGAN PEMBELAJARAN

Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lainnya, beserta perangkat pembelajaran lainnya, diantaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Perencanaan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 Tahun 2023 minimal memuat:

- Capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar;
- Cara mencapai tujuan belajar melalui strategi dan metode pembelajaran; dan
- Cara menilai ketercapaian capaian pembelajaran.

Berbagai model perancangan atau desain pembelajaran yang tersedia dalam literatur, di antaranya adalah model ADDIE, Dick & Carey, Kemp, ASSURE, dan lain-lain. Pada prinsipnya setiap dosen atau setiap Prodi dapat menetapkan model mana yang akan digunakan dalam perancangan pembelajaran. Pada buku ini disajikan model perancangan pembelajaran seperti model Dick & Carey, karena model ini sangat mudah dipahami dan dilakukan, bekerja dengan kerangka yang sangat sistematis, dan dapat diukur kesesuaiannya dengan SN-Dikti. Tahapan perancangan pembelajaran dapat di lihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Perancangan Pembelajaran

Tahapan perancangan pembelajaran dilakukan secara sistematis, logis, dan terstruktur yang ditunjukkan pada Gambar 11. Tahapan ini bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan terstruktur, efisien, dan efektif, serta dapat menjamin tercapainya CPL. Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada mata kuliah;

- b. Merumuskan CPMK yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada MK tersebut;
- c. Selanjutnya jika diperlukan dapat merumuskan sub-CPMK yang merupakan penjabaran atau elaborasi dari CPMK;
- d. Melakukan analisis pembelajaran untuk memberikan gambaran pada mahasiswa tahapan belajar yang akan dijalani;
- e. Melakukan analisis kebutuhan belajar untuk mengetahui kebutuhan keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, serta perangkat pembelajaran yang diperlukan;
- f. Menentukan indikator pencapaian Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- g. Menetapkan kriteria penilaian dan mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian Sub-CPMK;
- h. Memilih dan mengembangkan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, dan penugasan mahasiswa sebagai pengalaman belajar;
- i. Mengembangkan materi pembelajaran dalam bentuk bahan ajar dan sumber sumber belajar yang sesuai;
- j. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran terdiri dari pertama, evaluasi formatif yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Kedua, evaluasi sumatif yang bertujuan untuk memutuskan hasil capaian pembelajaran mahasiswa;
- a. Penjabaran CPL pada Mata Kuliah

CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum terhadap mata kuliah, oleh karena itu CPL yang dibebankan pada mata kuliah perlu diturunkan menjadi capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) atau sering disebut *courses learning outcomes*. CPMK diturunkan lagi menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) atau sering disebut *lesson learning outcomes* (AUN-QA, 2022). Sub-CPMK sebagai kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL.

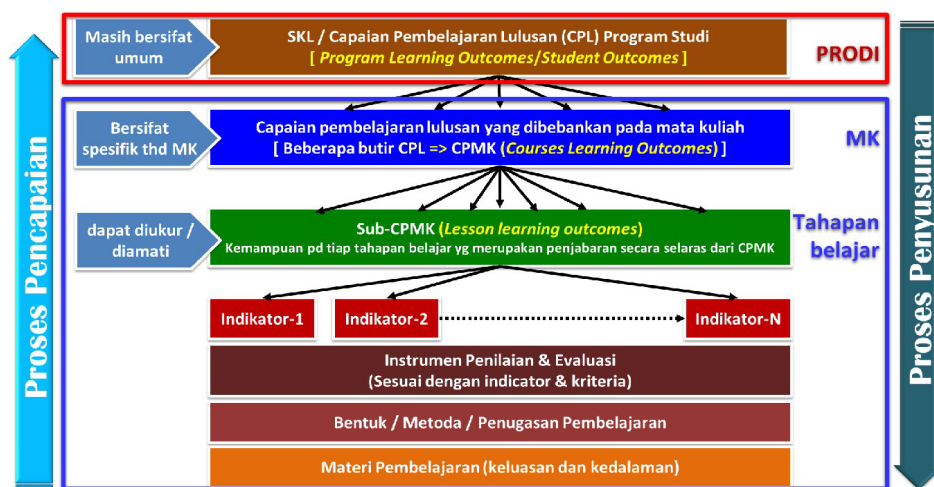
Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah dalam draft kurikulum 2025 Prodi Ilmu Komunikasi telah didiskusikan dan disepakati oleh tim kurikulum dan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. CPL yang Dibebankan pada Mata Kuliah

Semester	Kode MK	Nama Mata Kuliah	CPL 01	CPL 02	CPL 03	CPL 04	CPL 05	CPL 06	CPL 07	CPL 08	CPL 09	CPL 10
Semester 1												
1	WAR.2.101	Pendidikan Agama	V	V								
1	WAR.2.102	Pendidikan Pancasila	V	V								
1	WAR.2.103	Pendidikan Kewarganegaraan	V	V								
1	WAR.2.104	Bahasa Indonesia									V	
1	FAR.2.202	Kimia Organik I			V							
1	FAR.2.203	Kimia Farmasi Dasar			V							
1	FAR.2.204	Matematika										V
1	FAR.2.212	Farmasetika Dasar				V						
1	FAR.2.213	Biologi Sel dan Molekuler			V							
1	PAR.2.203	Praktikum Kimia Farmasi Dasar				V						
1	PAR.2.212	Praktikum Farmasetika Dasar						V				
Semester 2												
2	FAR.2.205	Kimia Analisis				V						
2	FAR.2.206	Kimia Organik II				V						
2	FAR.2.207	Mikrobiologi Farmasi			V							
2	FAR.2.208	Farmasi Fisika I				V		V				
2	FAR.2.209	Botani Farmasi			V							
2	FAR.2.221	Farmasi Praktis				V						
2	FAR.2.235	Anatomi Fisiologi Manusia			V		V					
2	PAR.2.205	Praktikum Kimia Analisis				V		V				
2	PAR.2.202	Praktikum Kimia Organik				V		V				
2	PAR.2.207	Praktikum Mikrobiologi Farmasi			V			V				
2	PAR.2.208	Praktikum Farmasi Fisika				V		V				
2	PAR.2.209	Praktikum Botani Farmasi			V							
2	PAR.2.221	Praktikum Farmasi Praktis						V				

b. Perumusan CPMK dan Sub CPMK

CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa pada tiap tahapan belajar dan secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah. Penjabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah menjadi CPMK, lalu dijabarkan kembali menjadi Sub-CPMK harus bersifat selaras (*constructive alignment*). Secara visual penjelasan di atas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Menjabarkan CPL pada Mata Kuliah Secara Selaras (*Constructive Alignment*)

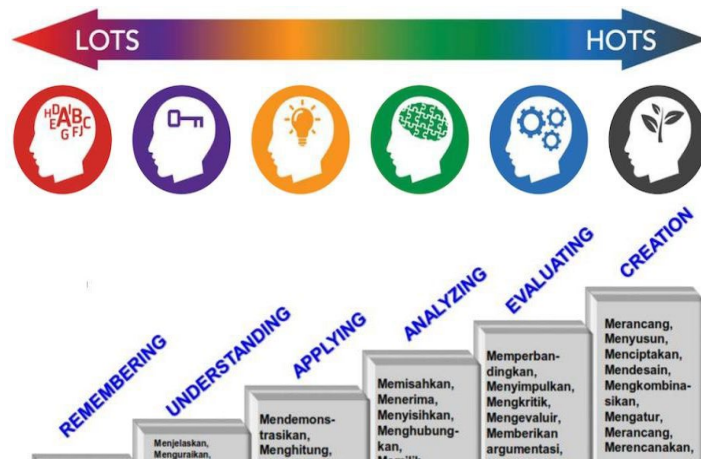
Perumusan CPMK ini untuk menghindari tumpang tindih fokus materi pembelajaran antara mata kuliah yang satu dengan mata kuliah yang lain. Dalam menyusun RPS mata kuliah yang dosen pengampu mata kuliah dianjurkan merujuk pada tabel operasionalisasi CPL ke CPMK yang telah tim kurikulum susun. Selanjutnya dosen pengampu perlu merumuskan sendiri Sub-CPMK. Sub-CPMK merupakan rumusan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang bersifat spesifik dan dapat diukur, serta didemonstrasikan pada akhir proses pembelajaran. Sub-CPMK dirumuskan dari rumusan CPMK yang diharapkan secara akumulatif berkontribusi terhadap pencapaian CPL.

Rumusan Sub-CPMK yang baik memiliki sifat:

- Specific – rumusan harus jelas, menggunakan istilah yang spesifik menggambarkan kemampuan: sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diinginkan, menggunakan kata kerja tindakan nyata (concrete verbs);
- Measurable – rumusan harus mempunyai target hasil belajar mahasiswa yang dapat diukur, sehingga dapat ditentukan kapan hal tersebut dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Achievable – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Realistic – rumusan menyatakan kemampuan yang realistis untuk dapat dicapai oleh mahasiswa;
- Time-bound – rumusan menyatakan kemampuan yang dapat dicapai oleh mahasiswa dalam waktu cukup dan wajar sesuai bobot sks nya.

Agar lebih jelas, dosen pengampu mata kuliah dapat melihat uraian CPMK dan Sub-CPMK pada beberapa mata kuliah. Untuk mata kuliah yang sudah dirumuskan Sub-CPMK-nya, dosen pengampu mata kuliah dapat menambahkan atau mengubah sesuai dengan kebutuhan atau kebaruan (*novelty*) pengetahuan yang ingin diajarkan. Satu sub-CPMK dapat dirancang dicapai dalam satu minggu pertemuan atau lebih bergantung pada kedalaman dan keluasan bahan kajian/ materi ajar serta metode pembelajaran yang diterapkan.

Dalam merumuskan kalimat atau pernyataan CPMK dan sub-CPMK harus memperhatikan kata kerja tindakan. Kita harus menggunakan kata kerja tindakan yang sesuai dengan level kualifikasi lulusan. Mengacu pada Bloom dan Anderson terdapat tiga dimensi kemampuan, yaitu: dimensi kognitif, dimensi afektif, dan dimensi psikomotorik.

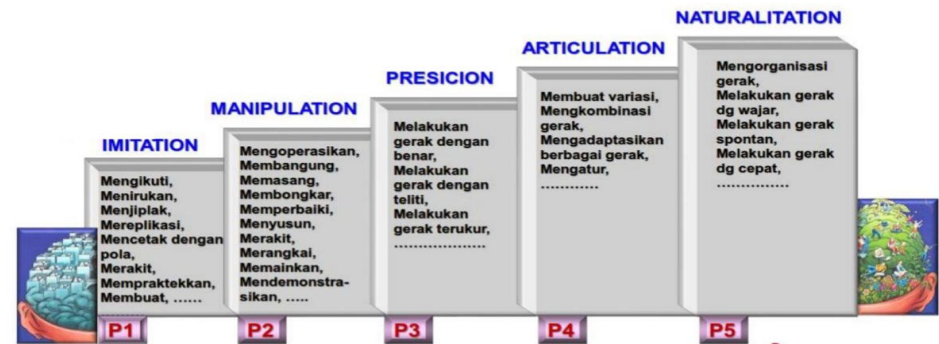


Gambar 4. Kata Kerja Tindakan Dimensi Kognitif

Dalam menyusun CPMK dan Sub-CPMK perlu mempertimbangkan distribusi mata kuliah. Untuk mata kuliah yang ditempatkan pada semester awal kita dapat menggunakan kata kerja tindakan yang berada pada level C1 dan C2. Pada Gambar 4 dapat dilihat pilihan kata kerja tindakan di dimensi kognitif yang mengarah ke C6 (semakin ke kanan) menekankan high order thinking (HOTS), sementara arah ke kiri semakin menuju C1 menekankan low order thinking (LOTS). Untuk mata kuliah yang diposisikan pada semester tengah dan akhir (semester IV ke atas) perlu memakai kata kerja tindakan di level C3 sampai C5. Untuk mata kuliah praktikum penuh atau mata kuliah gabungan teori dan praktik perlu memilih kata kerja tindakan dalam dimensi psikomotorik yang sesuai dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai (lihat Gambar 6). Pemilihan kata kerja tindakan pada dimensi afektif dapat mengacu pada Gambar 5.



Gambar 5. Klasifikasi Kata Kerja Tindakan untuk Dimensi Afektif



Penyusunan kalimat atau pernyataan dalam CPMK dan sub CPMK dapat mengikuti anatomy rumusan CPMK dan sub CPMK yang diilustrasikan pada Gambar 7. Berikut:



Gambar 7. Anatomy Rumusan CPMK dan Sub CPMK

Tim kurikulum telah merumuskan CPL yang dibebankan pada seluruh mata kuliah. Beberapa mata kuliah sudah dilengkapi dengan sub CPMK (Tabel 3). Untuk uraian operasionalisasi CPL pada seluruh mata kuliah dalam kurikulum baru Prodi Ilmu Komunikasi dapat dilihat pada lampiran. Dosen pengampu mata kuliah memiliki kebebasan untuk merumuskan sub CPMK yang lebih spesifik dan terukur dari CPMK. Beberapa pertanyaan yang sering muncul dalam perumusan CPMK dan Sub CPMK terangkum dalam Tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan yang Sering Muncul terkait CPMK

	Pertanyaan	Tanggapan
	Apakah kalimat rumusan CPMK sama dengan CPL?	CPL sifatnya umum sedangkan CPMK adalah operasionalisasi dari CPL agar dapat diukur pada mata kuliah terkait, dengan demikian kalimat rumusan CPMK akan berbeda dengan CPL.
	Berapakah jumlah butir rumusan CPMK dalam	Jumlah butir CPMK mata kuliah dapat berjumlah sesuai kebutuhan, asalkan dapat menggambarkan CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait secara utuh.

	sebuah mata kuliah?	
	Apakah yang menjadi pegangan dalam erumuskan CPMK?	Rumusan CPMK mengandung kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat diamati, diukur, dan dapat didemonstrasikan pada akhir proses belajar. Rumusan CPMK secara akumulatif menggambarkan pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait.
	Apakah dengan kegiatan MBKM harus dibuat CPL baru?	Tidak. Rumusan CPL dan CPMK yang sudah ada dapat digunakan. Mungkin beberapa perlu dilengkapi dan disesuaikan dengan kegiatannya. Tetapi secara substansi tidak berbeda.
	Program MBKM yang pelaksanaannya di luar perkuliahan, apakah perlu dibuatkan RPS?	Perlu. Berdasarkan SN-Dikti disebutkan bahwa perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap MK dan disajikan dalam RPS atau istilah lain. Perencanaan ini digunakan sebagai dasar pelaksanaan dan penilaian. (Contoh RPS ada dalam Lampiran).

Tabel 3. Contoh Operasionalisasi CPL pada Mata Kuliah Pengantar Ilmu Komunikasi

Kode	Operasional CPL ke CPMK	
CPL 1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sikap religius serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	CPMK1	Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam mempelajari disiplin ilmu komunikasi.
	Sub-CPMK1: Mampu menghargai pendapat orang lain dan menyatakan pendapat dengan sikap menghormati budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan yang berbeda dalam berdiskusi di kelas [C1, A3].	
CPL2	Mampu menerapkan teori dan konsep yang dipelajari dalam Ilmu Komunikasi untuk memahami fenomena, mengidentifikasi masalah, serta mencari solusi terutama dalam bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital dengan prinsip komunikasi kreatif	
	CPMK2	Mampu menjelaskan teori dan konsep yang dipelajari dalam disiplin Ilmu Komunikasi untuk

		memahami fenomena dalam bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital dengan prinsip komunikasi kreatif
	Sub-CPMK1: Mampu menjelaskan konsep-konsep dasar dalam ilmu komunikasi [C2, A3]	
	Sub-CPMK3: Mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi antarmanusia [C2, A3]	
	Sub-CPMK4: Mampu menjelaskan komponen-komponen komunikasi yang mencakup <i>sender, receiver, message, channel, meaning, feedback, noise, dan effect</i> [C2, A3]	
	Sub-CPMK5: Mampu menjelaskan tentang karakteristik, pengaruh, fungsi, dan jenis-jenis komunikasi verbal dan nonverbal [C2, A3]	
	Sub-CPMK6: Mampu menjelaskan model-model komunikasi yang mencakup model komunikasi linier, interaksional, dan transaksional [C2, A3]	
	Sub-CPMK7: Mampu menjelaskan model-model komunikasi yang mencakup model Lasswell, Lazarsfeld, Berlo, Newcomb, dan Garbner [C2, A3]	
	Sub-CPMK8: Mampu menjelaskan level/tataran komunikasi yaitu komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok [C2, A3]	
	Sub-CPMK9: Mampu menjelaskan level/tataran komunikasi yaitu komunikasi organisasi, komunikasi massa dan komunikasi publik [C2, A3]	
CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, adaptif serta kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan serta implementasi IPTEK yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang ilmu komunikasi.	
	CPMK3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, adaptif serta kreatif dan inovatif dalam mempelajari disiplin ilmu komunikasi dengan mempertimbangkan implikasi perkembangan IPTEK
	Sub-CPMK10: Mampu menjelaskan media lama dan media baru yang berbasis teknologi komunikasi digital sebagai saluran	

	komunikasi [C2, A3]
	Sub-CPMK11: Mampu menjelaskan bidang ilmu komunikasi yaitu jurnalistik dan komunikasi strategis [C2, A3]
	Sub-CPMK12: Mampu menjelaskan bidang ilmu komunikasi yaitu komunikasi politik, komunikasi antarbudaya, komunikasi pembangunan, komunikasi kesehatan, komunikasi bencana, dan lain-lain [C2, A3]
	Sub-CPMK13: Mampu menjelaskan tentang prinsip-prinsip komunikasi etis [C2, A3]

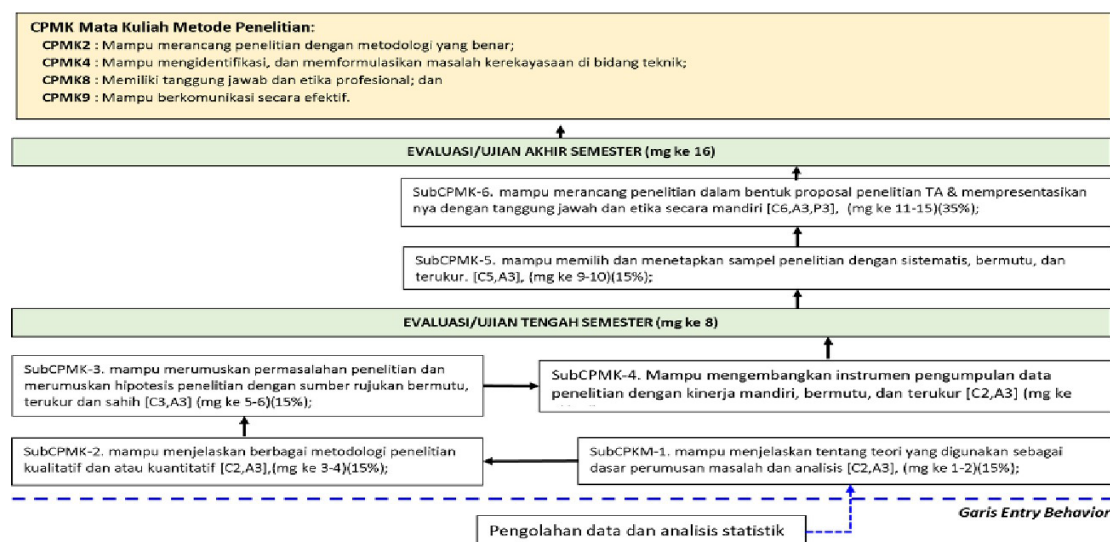
Sub-CPMK yang telah dirumuskan, selanjutnya akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan indikator, kriteria, dan membuat instrumen penilaian, memilih bentuk dan metode pembelajaran, serta mengembangkan materi pembelajaran. Item-item tersebut selanjutnya disusun dalam sebuah RPS untuk mata kuliah terkait. Sebelum RPS disusun perlu dibuat analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran merupakan susunan Sub-CPMK yang sistematis dan logis. Analisis pembelajaran menggambarkan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan akhir mahasiswa yang berkontribusi terhadap pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah.

c. Melakukan Analisis Pembelajaran

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran dalam sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan belajar untuk pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis pembelajaran dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan akhir pada tiap tahapan belajar sebagai penjabaran dari CPMK atau Sub-CPMK. Ada empat macam struktur penyusunan CPMK atau Sub-CPMK yang menyatakan tahapan pembelajaran pada mata kuliah, yakni: struktur hirarki (heirarchical), struktur prosedural (procedural), struktur pengelompokan (cluster) dan struktur kombinasi (combination).

1. Struktur hirarki, untuk belajar kemampuan A, harus terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing- masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas.
2. Struktur prosedural, untuk belajar kemampuan A, sebaiknya terlebih dahulu belajar kemampuan B, digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horizontal. Prinsipnya bahwa belajar dimulai dari materi pembelajaran yang mudah kemudian meningkat ke materi pembelajaran yang lebih sulit.

3. Struktur pengelompokan, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan yang dipelajari dengan tidak saling tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.
4. Struktur kombinasi, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hirarki, prosedur dan pengelompokan. Berdasarkan Sub-CPMK mata kuliah Metodologi Penelitian yang tersaji pada Tabel 4, dilakukan analisis pembelajaran untuk menggambarkan tahapan belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut. Contoh bentuk analisis pembelajaran digambarkan pada diagram alir pada Gambar 8.



Gambar 8. Contoh Diagram Hasil Analisis Pembelajaran Mata Kuliah Metodologi Penelitian

Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan Analisis pembelajaran sebagai berikut:

- Diagram Analisis pembelajaran terdiri dari tiga bagian: bagian pertama (kotak paling atas) adalah rumusan CPMK yang dirumuskan berdasarkan CPL Prodi yang dibebankan pada MK, bagian kedua (kotak tengah) adalah kumpulan beberapa Sub-CPMK, dan bagian ketiga (kotak paling bawah) adalah kemampuan awal (jika ada) yang diperlukan sebelum mahasiswa mengikuti mata kuliah tersebut.
- Analisis pembelajaran dilakukan oleh dosen perancang pembelajaran dimulai dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, merumuskan CPMK sebagai jabaran dari CPL tsb., dan merumuskan Sub-CPMK sebagai jabaran CPMK.
- Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa memulai belajar dari tahapan belajar awal pada Sub-CPMK1, sub-CPMK2,...., Sub-CPMK8 yang secara kumulatif menggambarkan pencapaian CPMK dan CPL yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

d. Menyusun Bagian-Bagian dari RPS

1) Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

3) Nama dosen pengampu

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel.

4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK

CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL.

5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara).

6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/ keahlian dengan

tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran sedianya oleh dosen atau tim dosen selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS.

7) Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Modalitas Pembelajaran

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, Penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, bela negara. Sedangkan metode pembelajaran diutamakan metode yang berpusat pada mahasiswa berupa: Team Based Project, Case Method, diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lainnya, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan dan dapat mendorong kolaborasi dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran.

Merujuk pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas 2024, terdapat berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dilaksanakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum dalam proses pembelajaran suatu mata kuliah, seperti:

1. **Diskusi Kelompok:** mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang dipandu oleh pertanyaan terbuka, memungkinkan mahasiswa untuk berbagi gagasan, mempertimbangkan sudut pandang lain dan memperdalam pemahaman mahasiswa melalui kolaborasi
2. **Project Based Learning (PjBL):** mahasiswa bekerja sama menyelesaikan proyek atau tugas yang relevan dengan materi pembelajaran, memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks yang nyata.
3. **Inquiry based Learning:** mahasiswa diberi kesempatan untuk mempelajari topik tertentu secara mandiri atau dalam kelompok, mengembangkan pertanyaan mereka sendiri, mengumpulkan bukti dan menarik kesimpulan.
4. **Problem based Learning (PBL):** mahasiswa mengidentifikasi, menganalisis, dan mencaari Solusi untuk masalah nyata atau scenario yang berkaitan dengan materi Pelajaran, mempromosikan pemikiran kritis dan pemecahan masalah.

5. **Cooperative Learning (CoL):** mahasiswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek, di mana setiap anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab tertentu.
6. **Contextual Instruction (CI):** Mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan diskusi, simulasi, studi kasus, atau proyek kelompok serta kolaborasi agar mendorong interaksi antarmahasiswa melalui kerja tim untuk menyelesaikan tugas. Metode ini mengaitkan materi dengan konteks dunia nyata melalui contoh kasus, pengalaman langsung dan masalah yang relevan dengan ilmu komunikasi.

Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran yang beragam ini disesuaikan dengan karakteristik matakuliah dan orientasi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Sebaiknya di dalam dokumen kurikulum, metode-metode pembelajaran disajikan dalam bentuk matrix.

Setiap mata kuliah perlu memadukan beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Pemilihan metode pembelajaran perlu menyesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kemampuan akhir yang dirancang dapat dicapai oleh mahasiswa. Tabel 4. di bawah ini berisi beberapa metode pembelajaran yang ditetapkan dalam setiap mata kuliah untuk dicantumkan dalam dokumen Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Tabel 4. Metode Pembelajaran

Semester	Nama Mata Kuliah	Kuliah / Responsi	Diskusi Kelompok (SGD)	Case-Based Learning (CBL)	Project-Based Learning (PjBL)	Praktikum Laboratorium	Simulasi / Role Play
1	Pendidikan Agama	V	V				
1	Pendidikan Pancasila	V	V	V			
1	Pendidikan Kewarganegaraan	V	V	V			
1	Bahasa Indonesia	V	V		V		
1	Kimia Organik I	V	V				
1	Kimia Farmasi Dasar	V	V				
1	Matematika Farmasi	V	V				
1	Farmasetika Dasar	V	V	V			
1	Biologi Sel dan Molekuler	V	V				
1	Praktikum Kimia					V	

	Farmasi Dasar						
1	Praktikum Farmasetika Dasar					V	V

Modalitas pembelajaran adalah bagaimana dosen dapat menyajikan pembelajaran dalam bentuk luring, daring dengan berbagai platform, ataupun bauran dengan memperhatikan gaya belajar mahasiswa dan karakteristik bidang ilmu yang dipelajari.

8) Perhitungan sks dan ekuivalensinya

Berdasarkan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi satuan kredit semester merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran dan besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. Bentuk pembelajaran dilakukan melalui kegiatan: a. belajar terbimbing; b. penugasan terstruktur; dan/ atau c. mandiri. Pengaturan waktu belajar ditentukan oleh masing-masing Perguruan Tinggi dengan ketentuan 1 sks setara dengan 45 jam kegiatan belajar per semester.

Tabel 5. Bentuk Pembelajaran dan Estimasi Waktu

Pengertian 1 sks dalam BENTUK PEMBELAJARAN (Pasal 15&16, SN-Dikti 2023)				Menit	Jam
a	KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b	SEMINAR				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c	PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT			170	2,83
	Bentuk Pembelajaran dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi (BKP-MBKM) (Pasal 15).				

Pasal 15:

- (1). Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan dengan **sistem kredit semester (sks)**.
- (2). Proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan dengan Masa Tempuh Kurikulum 2 (dua) semester untuk 1 (satu) tahun akademik.
- (3). Selain 2 (dua) semester sebagaimana dimaksud pada ayat (2), perguruan tinggi dapat menyelenggarakan 1 (satu) **semester antara** sesuai dengan kebutuhan.
- (6). Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

9) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas

Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan

penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa.

10) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah.

11) Daftar Referensi

Berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat menggunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

1) Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian sesuai dengan SN-Dikti secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Prinsip Penilaian

	Prinsip Penilaian	Pengertian
	Valid	Penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan secara akurat mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.
	Reliabel	Penilaian yang mengacu pada konsistensi dan keandalan hasil penilaian yang stabil, dapat diandalkan dari waktu ke waktu serta antar penilai yang berbeda.
	Transparan	Merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
	Akuntabel	Merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
	Berkeadilan	Penilaian yang memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan pemahaman dan kemampuan mereka.
	Objektif	Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai
	Edukatif	Merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a.memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b.meraih capaian pembelajaran lulusan.

2) Teknik dan Instrumen Penilaian

a) Teknik Penilaian

Teknik penilaian secara garis besar dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Teknik dan Instrumen Penelitian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Keterampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Keterampilan Khusus		
Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

b) Instrumen Penilaian

b.1. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat

menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh atau berlaku umum dan dapat juga bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk *holistic rubric*. Terdapat tiga macam rubrik yang dapat dipilih sebagai instrumen penilaian.

- (1) Rubrik holistik adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria. Contoh rubrik holistik dapat dilihat pada Tabel 8.
- (2) Rubrik analitik adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik analitik dapat dilihat pada Tabel 9.
- (3) Rubrik skala persepsi adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. Contoh rubrik skala persepsi dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 8. Contoh Rubrik Holistik untuk Rancangan Proposal Penelitian

GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
Sangat kurang	<20	Rancangan yang disajikan tidak teratur dan tidak menyelesaikan permasalahan
Kurang	21-40	Rancangan yang disajikan teratur namun kurang menyelesaikan permasalahan
Cukup	41- 60	Rancangan yang disajikan tersistematis, menyelesaikan masalah, namun kurang dapat diimplementasikan
Baik	61- 80	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan, kurang inovatif
Sangat Baik	>81	Rancangan yang disajikan sistematis, menyelesaikan masalah, dapat diimplementasikan dan inovatif

Tabel 9. Contoh Rubrik Analitik untuk Presentasi Makalah

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang (Skor < 20)	Kurang (Skor 21-40)	Cukup (Skor 41-60)	Baik (Skor 61-80)	Sangat Baik (Skor ≥ 81)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.

Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, membaca catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.

Tabel 10. Contoh Rubrik Skala Persepsi

Aspek/Dimensi yang Dinilai	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	(21-40)	(41-60)	(61-80)	≥81
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Presentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Rubrik penilaian pada setiap mata kuliah tentu menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan. Sebagai contoh rubrik penilaian mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*) dengan mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) tentu

berbeda. Jumlah rubrik penilaian bergantung pada jumlah instrumen penilaian (tugas, kuis, proyek, dll). Dalam setiap mata kuliah minimal terdapat tiga rubrik untuk penilaian tiga kompetensi utama mahasiswa yang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penyusunan rubrik untuk mengukur tiga kompetensi ini dapat terpisah atau terintegrasi menjadi satu rubrik. Setiap dosen pengampu mata kuliah memiliki kebebasan untuk menyusun rubrik penilaian secara fleksibel.

Penilaian aspek afektif dapat menggunakan rubrik penilaian sikap yang berkaitan dengan kedisiplinan, sopan santun, antusiasme dalam belajar, sikap menghargai pendapat dan karya orang lain, keaktifan dalam berdiskusi, dan aspek lainnya yang masuk dalam sikap (Tabel 11 merupakan contoh rubrik penilaian sikap).

Tabel 11. Rubrik Penilaian Makalah (Untuk Menilai Aspek Kognitif)

Nama Dosen		:				Rentang Nilai		: 1 - 10									
Kode / Nama Mata Kuliah		:				Tanggal Penilaian		:									
Nama Mahasiswa		:				Kelas / Kelompok		:									
No. BP / NIM		:				Nilai Akhir		: / 100									
Judul Makalah		:															
Aspek	Poin Penilaian	Kriteria Penilaian Deskriptif				Rentang Nilai (Pilihan Skor)											
		Skor 4 (9–10)	Skor 3 (7–8)	Skor 2 (5–6)	Skor 1 (1–4)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Substansi	Pendahuluan: Sistematika	Sistematis	Cukup sistematis	Kurang sistematis	Tidak sistematis												
	Pendahuluan: Latar Belakang	Latar belakang jelas	Latar belakang cukup jelas	Latar belakang kurang jelas	Latar belakang tidak jelas												
	Pendahuluan: Rumusan & Tujuan	Rumusan masalah dan tujuan jelas	Rumusan masalah dan tujuan cukup jelas	Rumusan masalah dan tujuan kurang jelas	Rumusan masalah dan tujuan tidak jelas												
	Pembahasan: Sistematika	Sistematis	Cukup sistematis	Kurang sistematis	Tidak sistematis												
	Pembahasan: Kesesuaian Masalah & Tujuan	Menjawab rumusan masalah dan tujuan	Cukup menjawab rumusan masalah dan tujuan	Kurang menjawab rumusan masalah dan tujuan	Tidak menjawab rumusan masalah dan tujuan												
	Pembahasan: Kekuatan Argumen	Argumen kuat	Argumen cukup kuat	Argumen kurang kuat	Argumen lemah												
	Kesimpulan	Ringkas dan jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas												
TOTAL SKOR MAKALAH (Maks: 70) / NILAI AKHIR (Total x 100 / 70):																	

Tabel 12. Rubrik Penilaian Sikap

[illegible]

[illegible]

Tabel 13. Rubrik Penilaian Presentasi (Aspek Psikomotorik dan Kognitif)

Nama Dosen	:	Rentang Nilai	: 1 - 10
Kode / Nama Mata Kuliah	:	Tanggal Presentasi	:
Nama Mahasiswa	:	Kelas / Kelompok	:
No. BP / NIM	:	Nilai Akhir	: / 100
Judul Topik Presentasi	:		

[illegible]

7	Kemampuan mengendalikan kelas	Mampu menjaga ketenangan suasana kelas selama presentasi	Cukup mampu menjaga ketenangan suasana kelas selama presentasi	Kurang atau tidak mampu menjaga ketenangan suasana kelas selama presentasi										
		Mampu memotivasi audiens untuk aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi	Cukup mampu memotivasi audiens untuk aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi	Kurang atau tidak mampu memotivasi audiens untuk aktif berpartisipasi dalam diskusi										
TOTAL SKOR PENILAIAN (Skor Maksimal: 100)														
NILAI AKHIR = TOTAL SKOR														

b.2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Beberapa penilaian portofolio yang dapat dipilih sebagai berikut:

1. Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
2. Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
3. Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. Format portofolio komprehensif saat ini sedang disusun oleh LP3MP Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.

Contoh penilaian portofolio seperti pada Tabel 11 digunakan untuk mengukur kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah. Capaian pembelajaran yang diukur:

- (1) Kemampuan memilih artikel jurnal bereputasi dan mutakhir sesuai dengan tema dampak polusi industri
- (2) Kemampuan meringkas artikel jurnal dengan tepat dan benar.

Tabel 11. Contoh Penilaian Portofolio (Showcase)

No	Aspek/Dimensi yang Dinilai	Artikel-1		Artikel-2		Artikel-3	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)	Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari jurnal terindeks dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.						
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri.						
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan.						
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel,						

c) Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Mekanisme dan prosedur penilaian dapat mengikuti berikut ini namun perguruan tinggi masing-masing dapat menyesuaikan karakteristik pembelajarannya.

1) Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan alur sesuai pada Gambar 9.



Gambar 9. Mekanisme Penilaian

2) Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian mencakup beberapa tahapan di antaranya:

- (1) Perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang),
- (2) kegiatan pemberian tugas atau soal,
- (3) observasi kinerja,
- (4) pengembalian hasil observasi, dan
- (5) pemberian nilai akhir.

d) Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1) dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
- 2) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- 3) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Sedangkan pelaksanaan penilaian untuk program spesialis dua, program doktor, dan program doktor terapan wajib menyertakan tim penilai eksternal dari perguruan tinggi yang berbeda.

e) Pelaporan Penilaian

Hasil belajar mahasiswa dapat dinyatakan sebagai indeks prestasi atau keterangan lulus atau tidak lulus. Bentuk penilaian indeks prestasi pada dinyatakan dalam kisaran:

- a. huruf A setara dengan angka 4 (empat);
- b. huruf B setara dengan angka 3 (tiga);
- c. huruf C setara dengan angka 2 (dua);
- d. huruf D setara dengan angka 1 (satu); atau
- e. huruf E setara dengan angka 0 (nol).

Perguruan tinggi dapat memberikan nilai antara sesuai dengan kisaran nilai dalam huruf dan angka. Sesuai pasal 28 ayat 4 Permendikbudristek no 53 tahun 2023, penilaian hasil belajar mahasiswa dalam suatu mata kuliah dapat pula dinyatakan dalam keterangan lulus atau tidak lulus: Penilaian ini dapat digunakan pada mata kuliah yang berbentuk kegiatan di luar kelas dan/atau menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.

LAMPIRAN CONTOH OPERASIONALISASI CPL KE CPMK DAN SUB CPMK

1) Contoh MK

Kode	Operasionalisasi CPL ke CPMK	
CPL1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sikap religius serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	CPMK1	Mampu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam mempelajari disiplin ilmu komunikasi.
	Sub-CPMK1: Mampu menghargai pendapat orang lain dan menyatakan pendapat dengan sikap menghormati budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan yang berbeda dalam berdiskusi di kelas [C1, A3]	
CPL2	Mampu menerapkan teori dan konsep yang dipelajari dalam Ilmu Komunikasi untuk memahami fenomena, mengidentifikasi masalah, serta mencari solusi terutama dalam bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital dengan prinsip komunikasi kreatif	
	CPMK2	Mampu menjelaskan teori dan konsep yang dipelajari dalam disiplin Ilmu Komunikasi untuk memahami fenomena dalam bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital dengan prinsip komunikasi kreatif
	Sub-CPMK2: Mampu menjelaskan konsep- konsep dasar dalam ilmu komunikasi [C2, A3]	
	Sub-CPMK3: Mampu menjelaskan prinsip-prinsip komunikasi antarmanusia [C2, A3]	
	Sub-CPMK4: Mampu menjelaskan komponen- komponen komunikasi yang mencakup <i>sender, receiver, message, channel, meaning, feedback, noise</i> , dan <i>effect</i> [C2, A3]	
	Sub-CPMK5: Mampu menjelaskan tentang karakteristik, pengaruh, fungsi, dan jenis-jenis komunikasi verbal dan nonverbal [C2, A3]	
	Sub-CPMK6: Mampu menjelaskan model-model komunikasi yang mencakup model komunikasi linear, interaksional, dan transaksional [C2, A3]	
	Sub-CPMK7: Mampu menjelaskan model-model komunikasi yang mencakup model Lasswell, Lazarsfeld, Berlo, Newcomb, dan Gerbner [C2, A3]	
	Sub-CPMK8: Mampu menjelaskan level/tataran komunikasi yaitu komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok [C2, A3]	
	Sub-CPMK9: Mampu menjelaskan level/tataran komunikasi yaitu komunikasi organisasi, komunikasi massa dan komunikasi publik [C2, A3]	
CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, adaptif serta kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan serta implementasi IPTEK yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang ilmu komunikasi	
	CPMK3	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, adaptif serta kreatif dan inovatif dalam mempelajari disiplin ilmu komunikasi dengan mempertimbangkan implikasi perkembangan IPTEK
	Sub-CPMK10: Mampu menjelaskan media lama dan media baru yang berbasis teknologi komunikasi digital sebagai saluran komunikasi [C2, A3]	

Sub-CPMK11: Mampu menjelaskan bidang ilmu komunikasi yaitu jurnalistik dan komunikasi strategis [C2, A3]
Sub-CPMK12: Mampu menjelaskan bidang ilmu komunikasi yaitu komunikasi politik, komunikasi antarbudaya, komunikasi pembangunan, komunikasi kesehatan, komunikasi bencana, dan lain-lain [C2, A3]
Sub-CPMK13: Mampu menjelaskan tentang prinsip-prinsip komunikasi etis [C2, A3]

1) Kuliah Kerja Nyata

Kode	Operasionalisasi CPL ke CPMK	
CPL1	Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sikap religius serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	
	CPMK1	Mampu menunjukkan ketakwaan dan sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata
CPL2	Mampu menerapkan teori dan konsep yang dipelajari dalam Ilmu Komunikasi untuk memahami fenomena, mengidentifikasi masalah, serta mencari solusi terutama dalam bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital dengan prinsip komunikasi kreatif	
	CPMK2	Mampu mengidentifikasi isu atau permasalahan sosial yang perlu diatasi dengan melakukan analisis dan pemetaan lingkungan
	CPMK3	Mampu menganalisis permasalahan sosial dengan teori dan konsep di bidang komunikasi strategis, atau komunikasi massa, atau digital yang relevan untuk memberikan solusi permasalahan sosial yang ada
CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, adaptif serta kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan serta implementasi IPTEK yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang ilmu komunikasi	
	CPMK4	Mampu menciptakan solusi atas permasalahan sosial yang ada secara kreatif dan inovatif dengan mengimplementasikan IPTEK terkini
CPL7	Mampu merencanakan dan melaksanakan suatu program komunikasi di bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital secara kolaboratif dan berkelanjutan serta menghasilkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur	

1) Skripsi

Kode	Operasionalisasi CPL ke CPMK	
CPL2	Mampu menerapkan teori dan konsep yang dipelajari dalam Ilmu Komunikasi untuk memahami fenomena, mengidentifikasi masalah, serta mencari solusi terutama dalam bidang komunikasi strategis, komunikasi massa, dan digital dengan prinsip komunikasi kreatif	
	CPMK1	Mampu menguraikan teori dan konsep yang relevan dengan fenomena dan permasalahan yang diteliti dengan merujuk pada sumber referensi yang kredibel
CPL3	Mampu mengolah, menganalisis, serta menggunakan data dan informasi (<i>big data</i>) di dunia digital dengan sikap bertanggung jawab dan profesional	

	CPMK2	Mampu mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dalam jumlah yang besar untuk mengidentifikasi pola, tren, dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian
CPL4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, adaptif serta kreatif dan inovatif dalam konteks pengembangan serta implementasi IPTEK yang menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang ilmu komunikasi	
	CPMK3	Mampu menyusun instrument penelitian yang sah dan bermutu
CPL6	Mampu menganalisis atau mengkaji masalah atau isu komunikasi dalam konteks lokal, nasional, dan global menggunakan konsep dan teori komunikasi yang relevan	
	CPMK4	Mampu menghubungkan isu atau fenomena komunikasi yang diteliti dengan konsep dan teori yang relevan secara kritis
CPL8	Mampu merancang dan melaksanakan penelitian dengan metodologi yang benar serta menganalisis dan menginterpretasikan data secara tepat dengan sikap bertanggung jawab	
	CPMK5	Mampu mengimplementasikan rancangan penelitian dengan pendekatan, metode, teknik pengumpulan dan teknik analisis data yang tepat
	CPMK6	Mampu menjabarkan hasil temuan penelitian ke dalam pembahasan yang komprehensif sesuai kaidah, tata cara, dan

FORMAT RPS SESUAI TEMPLATE RPS STIKES Ar-Rum

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI									
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER									
	MATA KULIAH (MK)	Kode MK	Rumpun MK	MK Prasyarat	Peminatan	Bobot (sks)			Semester	Tgl Penyusunan
	MIKROBIOLOGI FARMASI	FAR.2.207	WAJIB			T = 2		P =	II	19/01/2026
PENGESAHAN	Dosen Pengembang RPS			Koordinator Mata Kuliah			Ketua Prodi			
	 apt. Jaka Lepangkari, M.Farm			 apt. Jaka Lepangkari, M.Farm			 apt. Edi Sutarmanto, M.Farm			
Dosen Pengampu	apt. Jaka Lepangkari, M.Farm									

Capaian Pembelajaran	CPL-Prodi Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah	
	CPL-03	Menguasai konsep teoretis fundamental ilmu biomedik, kimia farmasi, biologi farmasi, farmakologi dan farmakoterapi yang mendukung pengembangan serta praktik kefarmasian.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-01	Mahasiswa (B) mampu menganalisis (C4) struktur, penggolongan, fisiologi, dan genetika mikroorganisme (bakteri, fungi, dan virus) serta patogenesisnya (C) melalui kajian literatur dan diskusi (D) secara komprehensif dan tepat sesuai konsep dasar biologi farmasi. (CPL 03)
	CPMK-02	Mahasiswa (B) mampu mengevaluasi (C5) metode pengendalian mikroorganisme yang meliputi sterilisasi, disinfeksi, mekanisme kerja antibiotik, dan pengawetan sediaan farmasi (C) berdasarkan skenario kasus atau parameter standar mutu farmasi (D) secara kritis dan rasional. (CPL 03)
	CPMK-03	Mahasiswa (B) mampu merancang (C6) prosedur identifikasi mikroorganisme dan proses pemanfaatan metabolit mikroba untuk produksi sediaan kefarmasian (C) melalui penugasan proyek atau simulasi studi kasus (D) secara sistematis, aplikatif, dan sesuai kaidah mikrobiologi industri. (CPL 03)
	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar MK (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa (B) mampu menguraikan (C2) sejarah mikrobiologi farmasi serta menganalisis (C4) struktur luar dan dalam dinding sel bakteri (C) melalui diskusi kelompok dan kajian pustaka (D) secara rinci dan tepat. (materi minggu 1, 2, dan 3) (CPMK 1)
	Sub-CPMK2	Mahasiswa (B) mampu menganalisis (C4) proses pertumbuhan, metabolisme, dan genetika bakteri, serta mekanisme patogenesis bakteri penyebab penyakit (C) berdasarkan penelaahan studi literatur klinis (D) secara terstruktur dan komprehensif. (materi minggu 4, 5, dan 6) (CPMK 1)
	Sub-CPMK3	Mahasiswa (B) mampu merancang (C6) tahapan pemanfaatan kinetika pertumbuhan bakteri untuk produksi metabolit primer/sekunder dan produk mikrobiologi farmasi (C) melalui penyusunan makalah proyek (D) secara logis dan prosedural. (materi minggu 7 dan 14) (CPMK 3)
	Sub-CPMK4	Mahasiswa (B) mampu menelaah (C4) penggolongan dan proses perkembangbiakan fungi serta virus (C) melalui studi komparasi mandiri (D) secara akurat sesuai taksonomi mikrobiologi. (materi minggu 9 dan 10) (CPMK 1)
	Sub-CPMK5	Mahasiswa (B) mampu menentukan (C3) metode identifikasi mikroorganisme pada sampel klinik, makanan, dan sediaan farmasi (C) berdasarkan studi kasus penanganan sampel (D) secara tepat guna sesuai standar laboratorium. (materi minggu 11) (CPMK 3)
	Sub-CPMK6	Mahasiswa (B) mampu mengevaluasi (C5) teknik sterilisasi, penggunaan antiseptik/desinfektan, serta faktor kerusakan mikroba untuk pengawetan produk farmasi (C) berdasarkan skenario permasalahan di industri farmasi (D) secara rasional sesuai standar jaminan mutu sediaan. (materi minggu 12 dan 15) (CPMK 2)
	Sub-CPMK7	Mahasiswa (B) mampu menganalisis (C4) penggolongan, mekanisme kerja, pembuatan, serta mekanisme resistensi antibiotik (C) melalui analisis kasus

Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini adalah farmasi berisi pokok-pokok bahasan mengenai keberadaan mikroorganisme di alam, hubungan mikroorganisme dengan penyakit infeksi dan cara penanggulangannya dengan obat/ zat antimikroba yang sesuai	
Bahan Kajian :	1	Penjelasan RPS Sejarah dan perkembangan mikrobiologi farmasi
	2	Penggolongan, struktur dalam dan struktur luar bakteri
	3	Struktur dinding sel bakteri
	4	Pertumbuhan dan metabolisme bakteri
	5	Bakteri-bakteri penyebab penyakit
	6	Genetika bakteri dan teori DNA
	7	Kinetika pertumbuhan bakteri, produksi metabolit primer dan sekunder
	8	UTS
	9	Pengertian, penggolongan Fungi dan virus
	10	Perkembangbiakan Fungi dan virus
	11	Identifikasi mikroorganisme pada sampel klinik dan produk makanan dan sediaan farmasi
	12	Sterilisasi dalam mikrobiologi farmasi, antiseptik, dan desinfektan
	13	Antibiotik dan antimikroba : Jenis antibiotik. Mekanisme kerja. Mekanisme resistensi antibiotik. Pembuatan antibiotic
	14	Mempelajari cara produksi produk mikrobiologi dalam farmasi
	15	Perusakan mikroba dan pengawetan produk farmasi : Jenis pembunuhan. Faktor yang mempengaruhi dan pengawetan produk farmasi
	16	UAS

Pustaka Pembelajaran	Utama :
	1. Creswell,J.W.2012. Educational Research; Planning, conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (4 ed.) Boston; PEARSON
	2. Blessing,L.C.2009. DRM Design Research Methodology, London: Springer.
	3. M. J. 1986. Dasar-dasar Mikrobiologi/ Michael J. Pelczar dan E.C.S. Chan. Penerjemah, Ratna Siri Hadioetomo.../et al./.-cet.1. Jakarta. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). 443
	4. Jawetz, E., Melnick, Y dan Adelberg, E, 1996. Medical Microbiology., Prentice-Hall Inc, New York
	Pendukung :
	1. Hugo, W.B., Russel A.D., (Eds), 1989. Pharmaceutical Microbiology, 4th ed, BlackwellPelczar,

Rencana Evaluasi			Unsur Penilaian	Distribusi Bobot /Sub-CPMK (%)							Case Method/Team-Based Project*)	Non Case Method/Team-Based Project*)
				Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7		
				12	12	12	9	16	21	18		
	Aktivitas Partisipatif		Case Method	0	20	20	20	20	20	0	14.3	
	Hasil Proyek		Team-Based Project	0	0	0	0	0	0	0	0.0	
	Kognitif 1		Quis (Q1, Q2, Qn)	10	10	0	0	10	10	10		7.1
	Kognitif 2		Tugas (T1,T2,Tn)	20	0	10	0	0	10	0		5.7
	Kognitif 3		UTS	70	70	70	80	0	0	0		41.4
	Kognitif 4		UAS	0	0	0	0	70	60	90		31.4
	Keterampilan 1		Praktikum	0	0	0	0	0	0	0		0.0
	Total Bobot / Sub-CPMK			100	100	100	100	100	100	100	14.3	85.7
	Kesimpulan Jenis Metode Pembelajaran			Non Case Method/Team-Based Project								

*) Note : Untuk MK Case Method dan PjBL/Team-Based Project (aktivitas partisipatif dan hasil proyek), mempunyai bobot penilaian akumulasi minimal 50%

Mg ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Teknik & Kriteria				
				Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK 1: Mahasiswa (B) mampu menguraikan (C2) sejarah mikrobiologi farmasi serta menganalisis (C4) struktur luar dan dalam dinding sel bakteri (C) melalui diskusi kelompok dan kajian pustaka (D) secara rinci dan tepat. (materi minggu 1, 2, dan 3) (CPMK 1)	Ketepatan mahasiswa dalam memahami dan menguraikan perkembangan mikrobiologi farmasi	Teknik Non-Test:	- Kuliah	Diskusi Asynchronous:	Penjelasan RPS Sejarah dan perkembangan mikrobiologi farmasi	3%
			Kriteria: Pedoman dan Rubrik	Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang..... 60 [PT:2mg x (2sks x 60")] [KM:2 x (2 x 60")]			
2	Sub-CPMK 1: Mahasiswa (B) mampu menguraikan (C2) sejarah mikrobiologi farmasi serta menganalisis (C4) struktur luar dan dalam dinding sel bakteri (C) melalui diskusi kelompok dan kajian pustaka (D) secara rinci dan tepat. (materi minggu 1, 2, dan 3) (CPMK 1)	Ketepatan mahasiswa dalam menguraikan Penggolongan, struktur dalam dan struktur luar bakteri	Teknik Non-Test:	- Kuliah	Diskusi Asynchronous:	Penggolongan, struktur dalam dan struktur luar bakteri	4%
			Meringkas materi kuliah dan menganalisis diagram capaian	- Diskusi	Pintoe; Edlink		
			Test : Kuis 1	[PB:1mg x (2sks x 50")]	[PB:1mg x (2sks x 50")]		
			Kriteria: Pedoman dan Rubrik	Tugas-1: Menyusun ringkasan dalam bentuk makalah tentang..... 60 [PT:2mg x (2sks x 60")] [KM:2 x (2 x 60")]			

Petunjuk pengisian:

- (1) Tuliskan nama mata kuliahnya
- (2) Tuliskan kode mata kuliahnya
- (3) Tuliskan bahan kajian seperti yang tercantum di kurikulum untuk mata kuliah terkait
- (4) Tuliskan besaran sks mata kuliahnya
- (5) Tuliskan besaran sks praktikumnya (jika ada)
- (6) Tuliskan semester berapa mata kuliah tersebut ditawarkan

- (7) Tuliskan kapan revisi RPS terakhir diselesaikan
- (8) Tuliskan deskripsi mata kuliah seperti yang tercantum di kurikulum untuk mata kuliah terkait
- (9) Tuliskan CPL yang dibebankan ke mata kuliah seperti yang tercantum di kurikulum.
- (10) Tuliskan CPMK yang dibuat dari CPL yang dibebankan ke mata kuliah. Bunyi/narasi CPMK boleh sama dengan bunyi/narasi CPMK yang dibebankan ke mata kuliah, boleh juga diubah untuk lebih spesifik dengan mata kuliahnya.
- (11) Tuliskan nama lengkap ketua dan semua anggota tim pengajar
- (12) Tuliskan nama lengkap ketua tim pengajar
- (13) Tuliskan nama lengkap instruktur apabila dalam pembelajaran mata kuliah dimaksud memerlukan instruktur
- (14) Bubuhkan tanda tangan ketua program studi beserta nama lengkap dan NIPnya
- (15) Bubuhkan tanda tangan pembantu dekan bidang akademik beserta nama lengkap dan NIPnya
- (16) Isi kolom ini dengan CPMK sebagaimana tertulis pada butir (9) bagian Identitas Mata Kuliah. Jumlah baris di kolom ini sama dengan jumlah CPMK ditambah dua baris pertama dan satu baris terakhir.
- (17) Isikan Sub-CPMK dari masing-masing CPMK, yang merupakan uraian kompetensi yang lebih spesifik dari yang tertuang di CPMK. Satu CPMK dapat diurai menjadi 1 sampai beberapa Sub-CPMK tergantung dari kompetensi yang dimandatkan kepada CPMK terkait. Jumlah baris pada kolom ini adalah 16 ditambah dua baris pertama dan satu baris terakhir (menjadi 19 baris), dan jumlah ini akan sama dengan jumlah baris pada kolom-kolom selanjutnya. Jadi berapapun jumlah CPMKnya harus didistribusikan ke 14 Sub-CPMK, sedangkan yang dua baris dari 16 baris adalah untuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- (18) Kolom ini diisi materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi pada Sub-CPMK (kompetensi mingguan terkait).
- (19) Kolom ini diisi dengan referensi atau sumber dari mana materi pembelajaran pada minggu terkait diperoleh, dan referensi/sumber tersebut dapat diakses oleh mahasiswa. Cukup dituliskan nama penulis dan tahun terbitnya saja dan hanya referensi untuk materi yang diajarkan pada minggu tersebut. Jadi, yang diisi dapat berupa bagian/bab dari buku teks, artikel jurnal ilmiah, PPT, ataupun video. Jika sumbernya ada di internet, maka cukup dituliskan linknya.
- (20) Kolom ini diisi dengan metode pembelajaran untuk materi pembelajaran terkait. Selain metode ceramah, usahakan untuk menggunakan metode

pembelajaran partisipatif seperti diskusi kelompok, pembelajaran kooperatif, pembelajaran kolaboratif dan lain-lain. Satu Sub-CPMK dapat diberikan dengan lebih dari satu metoda. Setiap metode dicantumkan waktu yang dibutuhkan (dalam menit).

- (21) Diisi dengan jenis tugas yang diberikan untuk memenuhi sks setara 45 jam per sks per semester atau setara 169 menit per sks per minggu. Jadi kalau dalam 1 sks sudah digunakan 50 menit untuk kuliah tatap muka (ceramah), maka masih tersisa kurang lebih 119 menit yang pembelajarannya dapat dilakukan dalam bentuk pemberian tugas, baik berupa asesmen maupun belajar mandiri atau kelompok. Untuk asesmen diusahakan menggunakan asesmen berbasis kasus (case method) ataupun asesmen berbasis proyek (team-based project). Alokasi waktu dapat lintas minggu, dalam arti satu tugas berbasis kasus dan yang berbasis proyek dapat diberikan selama lebih dari 119 menit, atau dengan kata lain satu asesmen dapat dilakukan untuk menilai kompetensi beberapa Sub-CPMK sekali gus.
- (22) Kolom ini diisi dengan indikator capaian pembelajaran dari Sub-CMPK terkait, atau capaian/kompetensi dari materi pembelajaran minggu terkait. Dapat berupa kompetensi kognitif ataupun kompetensi motorik.
- (23) Kolom ini diisi dengan persentase kontribusi nilai yang diperoleh mahasiswa dari asesmen materi Sub-CPMK minggu terkait terhadap nilai akhir. Setiap materi yang diberikan harus diuji atau diases kompetensinya, meskipun kontribusinya terhadap nilai akhir tidak sebesar materi yang lain.
- (24) Kolom ini diisi dengan inisial dosen pengampu materi pembelajaran pada minggu terkait.
- (25) Baris ini di tambahkan materi apa saja (sub-CPMK mana saja) yang akan diases melalui Ujian Tengah Semester dan total bobotnya.
- (26) Baris ini di tambahkan materi apa saja (sub-CPMK mana saja) yang akan diases melalui Ujian Akhir Semester dan total bobotnya.
- (27) Kolom ini diisi dengan total waktu yang digunakan untuk setiap metode pembelajaran dan ujian selama satu semester. Total semua kegiatan pembelajaran dan ujian dalam satu semester harus sama dengan jumlah sks kali 45 jam.
- (28) Tuliskan semua referensi yang diisikan di kolom (4) dalam versi lengkapnya.

RUBRIK PENILAIAN UNTUK TUGAS PRAKTIK PUBLIC SPEAKING

Aspek / Dimensi yang Dinilai	Skala Penilaian				
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	(Skor < 20)	(21 – 40)	(41 – 60)	(61 – 80)	(81 – 100)
Organisasi	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan.	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep.
Isi	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apa pun atau kadang menyesatkan.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.
Gaya Presentasi	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton. Sering bergantung pada catatan.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar.

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL pada mata kuliah Teknik Wicara Publik

Mg	CPL	CPMK	Sub-CPMK	Indikator & Tingkat Taksonomi Bloom	Teknik Penilaian & Bentuk Instrumen	Bobot (%)	Nilai Mhs (0-100)	Σ (Nilai $\times$ Bobot%)	Ketercapaian CPL pd MK (%)
1	CPL 2	CPMK 1	Sub-CPMK 1	Ketepatan menjelaskan konsep dasar dan terminologi (C2 - Memahami)	Tes Tertulis: Kuis Objektif & Rubrik Partisipasi	4,37%	82	3,58	CPL 2: 3,58%
2	CPL 2	CPMK 1	Sub-CPMK 2	Kemampuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan parameter (C2 - Memahami)	Tes Tertulis: Kuis & Rubrik Resume Materi	4,37%	80	3,50	CPL 2: 3,50%
3	CPL 3	CPMK 1	Sub-CPMK 3	Kecakapan menerapkan prosedur kerja & teknik dasar analisis (C3 - Menerapkan)	Kinerja: Rubrik Praktik / Lembar Observasi	4,37%	85	3,71	CPL 3: 3,71%
4	CPL 2	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	Sub-CPMK 4	Ketajaman menganalisis data perhitungan formulasi & korelasi data (C4 - Menganalisis)	Penugasan Terstruktur: Rubrik Laporan Studi Kasus	8,30%	78	6,47	CPL 2: 6,47%
5	CPL 3, CPL 4	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	Sub-CPMK 5	Keterampilan memecahkan masalah formulasi & kerja sama tim (C4 - Menganalisis, A3 - Menghargai)	Observasi Kolaborasi & Rubrik Proyek Kelompok	8,30%	80	6,64	CPL 3: 3,32% CPL 4: 3,32%
6	CPL 3, CPL 4	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	Sub-CPMK 6	Kecakapan menginterpretasikan hasil pengujian stabilitas (C4 - Menganalisis)	Tes Tertulis: Studi Kasus & Diskusi Forum	4,37%	84	3,67	CPL 3: 1,84% CPL 4: 1,84%
7	CPL 1	CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4	Sub-CPMK 7	Integritas, etika profesi, dan ketelitian pencatatan saintifik (A4 - Mengorganisasikan)	Non-tes: Rubrik Penilaian Sikap & Etika Kerja	4,37%	86	3,76	CPL 1: 3,76%
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER (UTS)			Evaluasi Komprehensif CPMK 1 & CPMK 2 (C2, C3, C4)	Tes Tertulis: Ujian Tengah Semester (Esai Analitis)	7,50%	80	6,00	CPL 2: 3,00% CPL 3: 3,00%
9	CPL 2	CPMK 2	Sub-CPMK 8	Ketepatan merancang alur skrining & pengujian mutu sediaan (C4 - Menganalisis)	Penugasan Mandiri: Rubrik Desain Protokol Uji	8,30%	82	6,81	CPL 2: 6,81%
10	CPL 3,	CPMK 3,	Sub-CPMK 9	Kemampuan memvalidasi data	Tes Tertulis: Analisis	8,30%	80	6,64	CPL 3: 3,32%

[illegible]

RUBRIK PENILAIAN PROJECT EVENT

1. Rubrik Learning Skill

Nama Dosen	:	Semester / TA	:
Kode / Mata Kuliah	:	Kelas / Kelompok	:
Nama Mahasiswa	:	Tanggal Penilaian	:
NIM / No. BP	:	Nilai Akhir	: / 100
Parameter Penilaian	Kurang (Skor 10 – 40)	Cukup (Skor 41 – 70)	Baik (Skor 71 – 100)
Critical Thinking (Berpikir Kritis)	• Menganalisis permasalahan secara dangkal. • Tidak melakukan evaluasi terhadap informasi yang diterima. • Menggunakan ide yang sudah ada tanpa mengevaluasi. • Menerima masukan tanpa ada pertimbangan. • Tidak mampu memberikan alasan yang valid untuk mempertahankan pilihan yang dibuat dalam penyelesaian produk.	• Mengidentifikasi aspek permasalahan utama tetapi tidak mempertimbangkan kerumitan yang ada. • Melakukan evaluasi terhadap informasi yang diterima secara umum. • Menggunakan ide yang sudah ada dengan mengevaluasi terlebih dahulu walaupun tidak secara rinci. • Menerima masukan dengan pertimbangan terbatas. • Kurang mampu memberikan alasan yang cukup valid untuk mempertahankan pilihan yang dibuat dalam penyelesaian produk.	• Mengidentifikasi aspek permasalahan utama dan mempertimbangkan kerumitan yang ada secara mendalam. • Melakukan evaluasi terhadap informasi yang diterima secara detail dan kritis. • Menggunakan ide yang sudah ada dengan mengevaluasi serta menyesuaikan kelayakan penerapannya. • Menerima masukan dengan melakukan pertimbangan matang terlebih dahulu. • Dapat memberikan alasan yang valid, rasional, dan kuat untuk mempertahankan pilihan yang dibuat dalam penyelesaian produk.
Kolaborasi (Kerjasama Tim)	• Tidak bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. • Tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. • Tidak mempertimbangkan pendapat anggota tim lain. • Melimpahkan tugas kepada orang lain.	• Bertanggung jawab terhadap tugas masing-masing. • Berusaha menyelesaikan tugas masing-masing dalam tim dengan tepat waktu walaupun akhirnya terlambat. • Mempertimbangkan masukan dari orang lain. • Tidak melimpahkan tugas kepada orang lain.	• Sangat bertanggung jawab dan proaktif terhadap tugas masing-masing. • Menyelesaikan tugas secara disiplin dan tepat waktu. • Menghargai dan mempertimbangkan masukan orang lain secara aktif. • Tidak melimpahkan tugas kepada orang lain serta saling mendukung anggota tim.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
SK. KEMENRISTEK DIKTI RI Nomor: 218/KPT/I/2019
Jl. Pondok Joko Tingkir Lor No. 5 Salatiga, Jawa Tengah
Telp. (0298) 329353, Fax (0298) 329354

SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
NOMOR : 116/AR-RUM/SK/VII/2025

Tentang
TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN
PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM

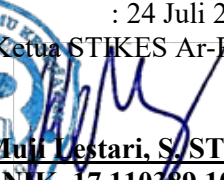
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM:

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk kelancaran proses penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada kegiatan pembelajaran Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum dipandang perlu adanya Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
2. Bahwa untuk kepentingan (poin 1) tersebut perlu diterbitkan surat keputusan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : 1. Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum
2. Isi Tim Penyusun Buku Panduan Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan
3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
4. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya maka akan dilakukan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

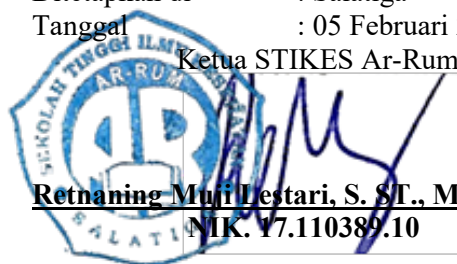
Ditetapkan di : Salatiga
Tanggal : 24 Juli 2025
Ketua STIKES Ar-Rum


Retnaning Muji Lestari, S.ST., MH.
NIK. 17.110389.10

**Lampiran : Surat Keputusan KETUA STIKES AR-RUM tentang TIM Penyusun Buku Panduan
Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**
Nomor : 116/AR-RUM/SK/VII/2025

No	Nama
1.	Retnaning Muji Lestari, S.ST., M.H.
2.	apt. Aria Sanjaya, M. Farm.
3.	apt. Edi Sutarmanto, M. Farm.
4.	Atik Maria, S. SiT., M. Tr. Keb.

Ditetapkan di : Salatiga
Tanggal : 05 Februari 2024
Ketua STIKES Ar-Rum


Retnaning Muji Lestari, S. ST., MH.
NIK. 17.110389.10